

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Banyak hal yang dapat menjadi pembelajaran dalam perancangan film dokumenter Batik Probolinggo. Bahwa batik sebagai warisan budaya asli Indonesia pada jaman modern ini bukan hanya dijaga dan dilestarikan namun juga dikembangkan. Terbukti dengan keberadaan munculnya batik-batik baru di era modern, diantaranya adalah batik Probolinggo. Walaupun batik Probolinggo masih belum banyak dikenal karena masih baru, namun batik Probolinggo memiliki potensi yang besar untuk dapat bersaing dengan batik-batik dari daerah lain. Batik Probolinggo memiliki kualitas yang baik baik dari segi bahan dan proses pembuatannya.

Dalam film dokumenter Batik Probolinggo, banyak informasi yang disampaikan tentang batik Probolinggo, baik dari proses pembuatan maupun hal-hal lain yang terkait didalamnya. Film dokumenter selain untuk mendokumentasikan juga merupakan suatu solusi yang tepat untuk membantu menjadi media yang dapat membantu mempromosikan batik Probolinggo kepada masyarakat yang lebih luas. Konsumen batik yang tertarik untuk mengenal batik Probolinggo secara lebih dekat dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui film tersebut tanpa harus datang ke Probolinggo.

Dalam proses pembuatan film dokumenter batik Probolinggo ada beberapa hal yang mengalami perubahan seiring dengan berjalannya perancangan sehingga apa yang telah ditetapkan pada proses pra-produksi terkadang belum tentu dilakukan ada proses produksi dan proses paska produksi karena satu dan lain hal yang tentunya sudah dipertimbangkan dari berbagai aspek. Dalam proses produksi film dokumenter batik Probolinggo sama sekali tidak menggunakan *crew* dan hanya dilakukan oleh satu orang saja, walaupun terkadang mengalami beberapa kendala seperti pengambilan gambar satu objek dari dua *angle* secara bersamaan tentu sangat sulit untuk dilakukan seorang diri. Kendala lainnya adalah untuk pengambilan gambar

yang berhubungan dengan *behind the scene* dimana tidak mungkin untuk dilakukan dilokasi syuting karena memang tidak ada yg membantu untuk mengoperasikan kamera. Namun dibalik semua kendala tersebut ada hikmah yang dapat dijadikan sebuah pembelajaran dengan melakukan segala sesuatunya sendiri memberikan suatu pengalaman yang lebih karena dapat mengetahui secara lebih mendetail dan lebih teliti tentang segala sesuatu yang terjadi pada saat di lokasi *shooting*. Dan terbukti untuk membuat sebuah film dokumenter seperti batik Probolinggo memungkinkan untuk dilakukan oleh satu orang saja namun tentu dengan usaha yang lebih keras dibandingkan dengan bekerja didalam tim.

Batik Probolinggo sebagai sebuah kebudayaan baru yang wajib untuk dikembangkan lagi terutama kepedulian dari pihak pemerintah kota Probolinggo agar para perajin batik Probolinggo dalam mengelola kekayaan budaya dan kesenian daerah sehingga dapat membantu mengembangkan usaha batik para perajin batik di Probolinggo. Sosialisasi kepada masyarakat juga merupakan hal yang penting agar masyarakat terutama masyarakat Probolinggo sendiri dapat mengenal dan mencintai kebudayaan daerahnya. Dengan membuat film dokumenter Batik Probolinggo ini, diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi dalam pelestarian budaya Indonesia khususnya batik Probolinggo.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Untuk Mahasiswa DKV Universitas Kristen Petra

Bagi mahasiswa DKV Petra yang akan membuat perancangan film dokumenter, ada beberapa hal yang penting dan harus disiapkan secara matang. Menjalin komunikasi dengan *talent* yang akan menjadi tokoh dalam perancangan film dokumenter adalah salah satu bagian yang tidak mudah namun sangat penting peranannya. Karena dengan menjalin komunikasi yang baik maka akan lebih mudah untuk mengerti karakteristik dari *talent* tersebut dan *talent* pun akan lebih relaks pada proses shooting berlangsung, sehingga akan memudahkan dalam proses *shooting*. Survey lokasi adalah hal yang penting karena dengan melakukan survey lokasi terlebih dahulu maka akan lebih mudah menggambarkan *scene* atau adegan seperti

apa dan posisi *talent* serta kamera yang bagaimana yang dapat dilakukan di lokasi agar memperoleh hasil yang maksimal. Survey lokasi bukan hanya mengamati luas dan posisi lokasi tersebut saja, namun juga untuk mengetahui hal-hal mendetail seperti kapan lokasi tersebut ramai, bagaimana situasi di sekitar lokasi, seperti budaya masyarakat di daerah lokasi, dan lain-lain.

Equipment merupakan tulang punggung dari proses produksi sebuah film kamera SLR memiliki kualitas gambar yang sangat baik dibandingkan dengan kualitas gambar yang diperoleh dari kamera camcorder biasa. Selain itu juga kamera SLR memberikan kontrol penuh kepada kameramen untuk mengatur gambar seperti apa yang ingin dihasilkan, selain itu juga kemampuan untuk berganti-ganti lensa, memberikan kemudahan yang luar biasa bagi kameramen karena dapat memberikan gambar yang lebih bervariasi. Aksesoris untuk kamera SLR pun lebih mudah diperoleh karena saat ini sudah banyak sekali produsen yang memproduksi aksesoris untuk kamera SLR mulai dari *monopod*, *tripod*, *slider*, *stabilizer*, dll.

Pada perancangan film dokumenter Batik Probolinggo ada beberapa kendala yang sangat tidak terduga dalam tahap proses produksi. Yang pertama lokasi shooting rumah pak Agus Haryanto yang berada di pinggiran kota dan gang kecil. Sehingga rumah antar penduduk sangat berdekatan. Ketika akan dilakukan pengambilan gambar ternyata pada saat yang bersamaan tetangga pak Agus tepat diseberang rumah sedang melakukan hajatan dan memasang loudspeaker yang keras sekali, dan hal ini berlangsung selama 3 hari berturut-turut yang tidak memungkinkan untuk melakukan pengambilan gambar karena suara yang sangat mengganggu. Dan yang kedua adalah pada saat dimana pak Agus mendadak diminta oleh pemerintah kota Probolinggo untuk menjadi perwakilan dalam pameran kerajinan di Bima, Nusa Tenggara Barat selama 4 hari. Dan shooting yang telah dijadwalkan sebelumnya terpaksa harus ditunda karena pak Agus yang tidak berada di lokasi.

5.2.2. Saran Untuk Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat yang menonton film ini menjadi mengenal batik Probolinggo, bukan hanya untuk dijaga namun juga dikembangkan dan diperkenalkan

kepada dunia internasional. Bagi generasi muda yang menonton film ini agar tertarik dan mau belajar untuk mencintai batik mulai usia dini.

5.2.3. Saran Untuk Pemerintah

Pemerintah Probolinggo diharapkan dapat lebih peduli akan aset-aset kebudayaan sehingga kebudayaan seperti batik Probolinggo lebih diperhatikan. Para perajin Probolinggo memiliki potensi namun ada beberapa kendala yang mereka hadapi baik dari segi materi maupun non materi yang seharusnya dapat dibantu oleh pihak pemerintah Kota Probolinggo.